

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan dimulai sejak pembuahan sampai dengan lahirnya janin. Masa kehamilan sampai dengan 40 minggu atau 9 bulan 7 hari dihitung dari hari pertama haid terakhir. Selama kehamilan ibu mengalami perubahan fisik dan mental. Perubahan yang terjadi dapat membuat ibu tidak nyaman, ditandai dengan muntah, kelelahan, mual, nyeri pada punggung atas dan bawah, buang air kecil meningkat, dan pembengkakan pada ekstremitas bawah (Saragih & siagian, 2021).

Masalah yang umum terjadi pada ibu hamil trimester III adalah edema ekstremitas. Edema selama kehamilan disebabkan peningkatan retensi cairan. Peningkatan retensi cairan ini berkaitan dengan perubahan fisik yang terjadi selama trimester ketiga seperti pembesaran uterus akibat bertambahnya berat janin dan usia kehamilan. Selain itu bertambahnya berat badan akan membuat kaki lebih berat untuk menopang tubuh ibu. Hal ini dapat menyebabkan gangguan dalam sirkulasi pada pembuluh darah vena di kaki sehingga menyebabkan edema (Yunitasari & Widyastuti, 2021).

Dampak yang akan terjadi jika edema kaki tidak diatasi dapat menimbulkan ketidaknyamanan pada sebagian ibu hamil. Keluhan umum yang dialami ibu hamil akibat edema fisiologis pada kaki antara lain nyeri di area edema, rasa berat di area edema, kram di malam hari, nyeri, kesemutan, sesak napas, dan penebalan kulit. Edema bisa menjadi tanda bahaya pada ibu hamil seperti peningkatan tekanan darah, gangguan pada jantung, dan preeklamsia (Putra & siregar, 2019).

Rendam air hangat, sebagai metode non-farmakologi, adalah cara lain untuk mengurangi edema ibu hamil. Terapi rendam air hangat dapat meningkatkan sirkulasi darah yang kembali ke jantung yang menurunkan edema pada kaki. Terapi sangat mudah dan murah daripada metode yang lainnya. Merendam kaki dengan air hangat sangat mudah dilaksanakan semua orang, tidak membutuhkan biaya yang mahal dan tidak ada efek samping yang berbahaya (Widiastini dkk, 2022).

Garam dapat digunakan bersamaan dengan terapi rendam air hangat. Air asin menghantarkan listrik lebih banyak daripada air tawar, sehingga menurunkan kandungan air dan mengubah garam menjadi ion negatif. Senyawa ini berpindah dari kaki ke tubuh manusia melalui jaringan meridian yang melewati jaringan kulit kaki yang dapat membantu meningkatkan sirkulasi darah. Terapi air hangat dan garam dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengobati edema pada kehamilan (Sawitry dkk, 2020).

Kasus edema yang dialami oleh ibu hamil berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 terdapat 80% ibu hamil yang mengalami pembengkakan pada kaki dan menduduki peringkat kedua untuk keluhan ibu hamil. (*World Health Organization*, 2017). Dari data di TPMB Wayan Zetriasih Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 12 Januari tahun 2024 terdapat 12 ibu hamil trimester III yang datang di posyandu ibu hamil dan ditemukan 1 ibu hamil yang sedang menderita edema pada kaki yang terjadi karena perubahan fisiologis. Berdasarkan uraian dan data di atas, sebagai kasus Laporan Tugas Akhir, penulis ingin melakukan Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester III dengan edema Ekstremitas Bawah di Tempat Praktik Mandiri Bidan.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, tercatat bahwa dari data di TPMB Wayan Zetriasih Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 12 Januari tahun 2024 terdapat 12 ibu hamil trimester III yang datang di posyandu ibu hamil dan ditemukan 1 ibu hamil yang sedang menderita edema pada kaki yang terjadi karena perubahan fisiologis. Salah satunya Ny. S adanya kehamilan dengan edema ekstremitas pada ibu hamil trimester III perlu asuhan kebidanan yang komprehensif untuk mengurangi komplikasi yang mungkin terjadi?

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan pada Ny. S usia 40 tahun G₅P₄A₀ usia kehamilan 40 minggu dengan edema ekstremitas.

2. Tempat

Tempat asuhan kebidanan ibu hamil trimester III dengan edema ekstremitas dilaksanakan di tempat praktik mandiri Bdn, Wayan Zetriasih, STr.Keb dan kediaman sasaran di Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang.

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan dengan kasus edema ekstremitas dilakukan pada tanggal 29 Maret 2024 sampai 03 April 2024.

D. Tujuan Penyusunan LTA

Memberikan asuhan kebidanan kepada Ny. S usia 40 tahun G₅P₄A₀ usia kehamilan 36 minggu dengan edema ekstremitas bawah.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, laporan tugas akhir ini memberikan informasi tentang materi asuhan pelayanan kebidanan, khususnya Program Studi Kebidanan Metro Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Ini juga membantu pembaca mengenai asuhan kebidanan kehamilan dengan edema ekstremitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Secara praktis, laporan tugas akhir ini berguna bagi mahasiswa untuk memperluas pengetahuan mereka tentang asuhan kebidanan. Mereka juga dapat menggunakan materi yang mereka terima dan mampu memberikan asuhan yang baik kepada masyarakat.

b. Bagi TPMB

Laporan tugas akhir ini secara praktis dapat mendorong bidan dan ibu hamil untuk melakukan ANC dan memberikan informasi tentang pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil yang mengalami edema ekstremitas selama trimester III.

c. Bagi Keluarga

Secara praktis asuhan yang diberikan dapat mendorong ibu dan keluarga untuk menyayangi dan menjaga kehamilan ibu dan melanjutkan asuhan yang diberikan.